

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan. Dalam hal ini, Sugiyono (2016, p. 3) menjelaskan bahwa:

terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan sehubungan dengan metode penelitian, yaitu cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti dapat mengungkapkan kembali bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui hasil yang disusun secara sistematis. Ada pun untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, maka pada desain ini terdapat pretes, sebelum diberikan perlakuan dan pascates. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam hal ini, Sugiyono (2016, pm. 112) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

- O₁ : Prates, untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks prosedural bahasa Perancis siswa sebelum menggunakan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*.
- X : Perlakuan, berupa penerapan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès* dalam pembelajaran menulis teks prosedural bahasa Perancis.
- O₂ : Pascates, untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks prosedural bahasa Perancis siswa setelah menggunakan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya” (Sujarweni, 2014, p. 65). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016, p. 119) bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis bahasa Perancis siswa kelas XII Semester satu SMA TELKOM Bandung yang berjumlah 90 orang.

3.4 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p. 120), “sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (keterbatasan dana, tenaga dan waktu), maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Dengan demikian, untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, menurut Margono (2004, p.128) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sample yang

dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan teori di atas, ukuran sampel yang memungkinkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah minimal 36 elemen, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu karakteristik kemampuan menulis siswa kelas XII Semester I SMA TELKOM Bandung yang berjumlah 36 orang.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA TELKOM, Jalan Radio Palasari kabupaten Bandung.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya berkenaan dengan segala sesuatu yang sedang diteliti. Variabel-variabel ini selanjutnya dipelajari oleh peneliti sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016, p. 64), "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi dua variabel yang saling bersangkutan dalam penelitian ini. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan *Cooking Academy 3 Les Recettes du Succès* sebagai variabel bebas atau disebut juga variabel (X)
2. Pembelajaran siswa dalam menulis teks Prosedural sebagai variabel terikat atau disebut juga variabel (Y)

3.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa istilah yang digunakan peneliti

1. Media

Sudjana, dan Rivai (2013) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menunjang proses pembelajaran berupa materi keilmuan yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum guna tercapainya tujuan pengajaran tersebut.

Dengan demikian, media pembelajaran adalah suatu alat atau benda penyampaian informasi belajar atau perantara pesan antara pendidik(guru) kepada peserta didik (siswa), serta sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*

2. *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*

Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès merupakan permainan berbasis komputer untuk simulasi memasak yang diciptakan oleh FUGAZO.INC (2012) dalam seri bahasa Perancis.

3. Keterampilan Menulis Teks Prosedural

Teks prosedural merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah atau tata cara secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang melakukan sesuatu (Kosasih, 2013, p. 67)". Maka, teks prosedural yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu *le texte injonctif* dalam bahasa Perancis.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. "Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013, p. 148)

Sekaitan dengan penelitian, terdapat tiga instrumen penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

3.8.1 Lembar Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, p. 193).

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks prosedural. Dalam memberikan tes, peneliti akan mengadakan dua kali tes yaitu tes pertama sebelum diberikan tindakan apapun dan tes kedua untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran menulis menggunakan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*

Untuk menilai hasil tes menulis teks prosedural, peneliti menggunakan skala penilaian menulis bahasa Perancis yang disesuaikan dengan skala penilaian ujian DELF A1 seperti yang diungkapkan oleh Tagliante (2005,p. 70) dalam *L'évaluation et le cadre européen commun de référence (CECR)*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis Tingkat A1

<i>Respect de la consigne</i> (Pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i> (Hasil tulisan secara keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i> (Penggunaan struktur teks prosedural yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Lexique approprié (décrire, domaine privé)</i> (Pemilihan kosa kata yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme << et >></i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti “dan”)	0	0,5	1	1,5	2

Dalam penelitian ini, skor terbesar yang akan diperoleh siswa adalah sebesar 10 poin. Untuk lebih jelasnya mengenai format penilaian tes menulis teks prosedural yang diadaptasi dari pemaparan Tagliante (2005, p. 71), sebagai berikut.

Tabel 3.2**Kisi-kisi Evaluasi Penilaian Keterampilan Menulis Tingkat A1**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	<i>Respect de la consigne</i> (Pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	1. isi teks sangat sesuai dengan judul/tema	2
		2. isi teks sesuai dengan judul/tema. Walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5
		3. isi teks cukup sesuai dengan judul/tema	1
		4. isi teks kurang sesuai dengan judul/tema	0,5
		5. isi teks tidak sesuai dengan judul/teks	0
2	<i>Performance globale</i> (Hasil tulisan secara keseluruhan)	1. Organisasi teks sesuai dengan judul, isi teks sesuai dengan kerangka teks prosedural dan semua berkaitan antara isi dengan kelimatnya	2
		2. Organisasi teks sesuai dengan judul, isi teks sesuai dengan kerangka teks prosedural dan semua berkaitan antara isi dengan kalimatnya meskipun ada sedikit hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5
		3. Organisasi teks cukup sesuai dengan judul, isi teks cukup sesuai dengan kerangka teks prosedural dan semua berkaitan antara isi dengan kalimatnya	1
		4. Organisasi teks tidak ada yang berkaitan antara judul dengan isi teks	0
3	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur teks prosedural)	1. Penggunaan struktur teks prosedural sangat tepat	2
		2. Penggunaan struktur teks prosedural sangat tepat meskipun ada beberapa sedikit hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5

		3. Penggunaan struktur teks prosedural cukup tepat	1
		4. Penggunaan struktur teks prosedural banyak yang tidak tepat	0,5
		5. Penggunaan struktur teks prosedural tidak tepat	0
4	<i>Lexique approprié</i> (pemilihan kosa kata yang tepat)	1. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan sangat tepat dan bervariasi	2
		2. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan sangat tepat tetapi tidak bervariasi	1,5
		3. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan tepat tetapi tidak bervariasi	1
		4. Beberapa penggunaan kosakata/ejaan yang tidak tepat	0,5
		5. Siswa memiliki sedikit pembendaharaan kata dan penggunaan kosakata yang tidak tepat	0
5	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme << et >></i> Penggunaan kata sambung sederhana seperti <i>et</i>	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam	2
		2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam	1,5
		3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan tidak beragam	1
		4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam	0,5
		5. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu	0
Total skor			10

Selanjutnya, pedoman penilaian dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013, p. 212) dalam buku Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Menulis Prosedur Kompleks

Aspek	Skor maksimal	Skor	Kriteria
Kualitas isi	30	25—30	Padat informasi, sesuai dengan tema, serta memiliki struktur prosedur kompleks yang lengkap.
		18—24	Informasi cukup, kurang sesuai dengan tema, struktur prosedur kompleks kurang lengkap.
		14—19	Informasi terbatas, kurang sesuai dengan tema, struktur prosedur kompleks tidak lengkap.
Organisaasi	20	15—20	Tulisan disusun berdasarkan struktur yang lengkap; meliputi judul, pendahuluan, tujuan, langkahlangkah dan penutup, serta runtut.
		10—14	Tulisan disusun dengan struktur yang kurang lengkap namun runtut.
		5—9	Tulisan disusun dengan struktur yang tidak sesuai dan tidak runtut.
Kosakata	20	6—20	Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata.
		11—15	Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata
		8—10	Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata.
		5—7	Pemilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang tepat.
Tata Bahasa	20	16—20	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang efektif serta pemakaian konjungsi yang tepat.

		11—15	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang cukup efektif serta pemakaian konjungsi yang cukup tepat.
		7—10	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang kurang efektif serta pemakaian konjungsi yang tidak tepat.
Penggunaan ejaan dan tata tulis	10	8—10	Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan.
		5—7	Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna
		3—4	Sering terjadi kesalahan ejaan sehingga mengaburkan makna.

Keterangan: dimodifikasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013, p. 212) dan Nurgiantoro (2012, p. 439)

Nurgiantoro (2012, p. 439) menyatakan bahwa “kita dapat mengembangkan sendiri rubrik penilaian dan memberi bobot secara proposional terhadap tiap komponen berdasarkan pentingnya komponen-komponen itu”. Peneliti memodifikasi skala penilaian dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.8.2 Lembar Observasi

Selain memberikan tes, peneliti membuat sebuah lembar observasi dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan siswa pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa observer untuk menilai dan mengamati aktivitas, respons, sikap, serta keterkaitan siswa terhadap penggunaan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*

Arifin (1990, p. 49) menyatakan bahwa “observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional, mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.”

Observasi ini memperlihatkan kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan kemampuan peneliti menjelaskan penggunaan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*.

3.8.3 Lembar Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

Setelah melakukan tes, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk mengetahui pendapat atau sikap responden tentang media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*

Angket diberikan kepada 36 orang dengan kisi- kisi pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi–kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor butir
1	Pendapat responden tentang Bahasa Perancis	5	1,2, 3, 4, 5
2	Kesulitan responden dalam membuat tulisan Berbahasa Perancis	5	6, 7, 8, 9, 10
3	Pendapat responden tentang media pembelajaran	5	11, 12, 13, 14, 15
4	Pendapat responden tentang media media <i>Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès</i>	5	15, 16, 17, 18, 19, 20
	Jumlah	20	

3.9 Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2016. P.168) mengatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Maka melakukan uji Validitas terhadap instrumen yang digunakan untuk penelitian merupakan suatu keharusan agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti

mengujikan instrumen yang akan digunakan dengan melakukan penilaian oleh tenaga ahli.

3.10 Tehnik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono 2016, p. 308). Menurut Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa “Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.”

Berdasarkan pemaparan di atas pengumpulan data adalah inti dari dilaksanakannya penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis dengan statistik guna menjawab rumusan masalah

3.10.1 Studi Pustaka

Arikunto (2010, p. 16) menjelaskan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Maka dari itu, untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan, peneliti melakukan studi kepustakaan, mempelajari teori atau sumber yang terkait dengan menulis teks prosedural. Teori-teori tersebut didapatkan dari buku, jurnal daring, artikel dan internet.

3.10.2 Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes agar dapat memperoleh data yang kemudian dapat dianalisis. Tes ini diberikan sebanyak dua kali, yaitu tes yang dilakukan sebelumnya yaitu pretes dan tes yang dilakukan setelah diberikan tindakan yaitu pascates. Tes ini diberikan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès* dan setelah diberikan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*.

Untuk mengetahui dan menganalisis data yang telah diperoleh dari tes tersebut, maka peneliti menggunakan rumus–rumus sebagai berikut.

1. Mencari rata-rata prates

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : \bar{X} : nilai rata-rata prates
 $\sum x$: jumlah total nilai tes
 N : jumlah peserta tes

2. Mencari rata-rata pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan : \bar{Y} : nilai rata-rata pascates
 $\sum Y$: jumlah total nilai tes
 N : jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 2010, p. 219)

3. Mencari selisih (gain) antara variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan : d : selisih variabel x dan y
 y : nilai pascates
 x : nilai prates

4. Mencari rata-rata dari selisih nilai prates dan pascates

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan : M_d : rata-rata dari selisih prates dan pascates
 $\sum d$: jumlah selisih variabel y dan x
 N : banyaknya subjek

5. Deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - M_d$$

Keterangan : X_d : deviasi masing-masing subjek
 d : selisih variable y dan x
 M_d : rata-rata dari perbedaan prates dan pascates

6. Mencari jumlah deviasi kuadrat masing-masing subjek ($\sum x^2 d$)

7. Mengitung taraf signifikansi t-hitung dengan cara membandingkan besarnya t-hitung dengan t-tabel:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan: d : y - x

Md : rata-rata dari deviasi (d) antara prates dan pascates

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subjek

8. Melakukan uji hipotesis dengan prosedur kerja sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima atau hipotesis kerja (H_k) ditolak
--

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima atau hipotesis kerja (H_k) diterima

(Arikunto, 2014, p. 349)

3.10.3 Angket

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang telah diberikan, maka tahap terakhir dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Angket yang akan diberikan adalah sejumlah pertanyaan terutama kekurangan dan kelebihan penggunaan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis

Untuk menganalisis data angket tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f : frekuensi alternatif jawaban

n : jumlah responden

100 : bilangan tetap

Selanjutnya, guna memperoleh kesimpulan dari setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut, maka peneliti menggunakan perhitungan presentase seperti diuraikan pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.5
Interpretasi Perhitungan Presentase

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2009, p. 131)

3.11 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pengumpulan data

3.11.1 Persiapan pengumpulan data

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu, menyusun instrumen penelitian, mempersiapkan media yang akan digunakan, membuat skenario pembelajaran dan menentukan tes. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dan menguji validitas instrumen kepada dosen pembimbing ahli (*expert judgement*).

3.11.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melaksanakan prates pada siswa. Prates yang dilaksanakan yaitu meminta siswa menulis teks prosedural (teks resep) dengan tema membuat telur mata sapi (*Croque monsieur*) tanpa menggunakan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*. Setelah sebelumnya peneliti menjelaskan apa itu teks prosedural dan unsur-unsur apa saja yang terdapat pada teks prosedural. Nilai hasil dari prates sebelum siswa menerima perlakuan ini

akan dibandingkan dengan nilai hasil teks prosedural setelah siswa menerima perlakuan.

Tahap kedua yaitu pemberian perlakuan. Peneliti pertama-tama memberikan penjelasan mengenai materi teks prosedural, formula menulis teks Prosedural dalam bahasa Perancis, dan konjugasi beberapa kata kerja, seperti (1)*Couper*, (2)*Mélanger*, (3)*Ajouter*, (4)*Laver*, (5) *remuer*, (6) *Casser*, (7)*Préparer*, (8)*Cuire*, (9) *Frيره*, dan (10) *servir*. Peneliti menjelaskan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*, selanjutnya peneliti memberi waktu enam menit kepada masing-masing siswa untuk memainkan game *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*, dan menuntun siswa menggunakan *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès* hingga tahap akhir dan berhasil menyelesaikan tahapan memasak dengan skor terbesar, bintang lima artinya masakan selesai dengan sempurna dan bintang empat artinya siswa menyelesaikan misi membuat masakan dengan kurang sempurna.

Tahap ketiga yaitu pascates, tahap ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès* terhadap kemampuan menulis teks prosedural siswa. Pada tahap ini siswa diminta membuat sebuah resep telur dadar (*Omelette*).

Tahap terakhir yaitu penyebaran angket pada 36 siswa yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media media *Cooking Academy 3 : Les Recettes du Succès*.